

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN TATA CARA BERWUDHU'
MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG CI/ DII**

(Single Subject Research di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (SI)



Oleh :

ESI
01107/ 2008

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul : Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Melalui Media Kartu
Kata Bergambar Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas II.
(Single Subject Research di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)**



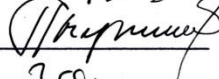
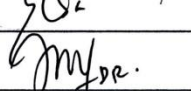

Nama : Esi
NIM/BP : 01107/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

- 1. Drs. Amsyaruddin, M.Ed : Ketua**
- 2. Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd : Sekretaris**
- 3. Dra. Kasiyati, M.Pd : Anggota**
- 4. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd : Anggota**
- 5. Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd : Anggota**

Tanda Tangan

ABSTRACT

ESI. 2012 : *Introduction Increasing pollutes Ablution Through Word Picture Card Media In Children Tunagrahita SDLB Moderate Class II in New York City Affairs Ganting Mangosteen (Single Subject Research),*

Thesis: State University of Padang PLB FIP.

The research was done on a child being X class II Tunagrahita in Bukittinggi Ganting SDLB State Mangosteen, from observations in children encountered wudu incomplete pass, and has not been uniform. Thus the researchers want to improve washing pollutes the media picture word cards.

This type of study is a Single Subject Research by A-B design. Behaviournya with the percentage of target size, kids Rather, they were told to perform ablution, then the researchers recorded the results and is calculated using a percentage, what percentage of children able to perform the ablution pollutes. Data were analyzed using visual analysis of graphs in the analysis and inter-state conditions.

Once the data is analyzed, the percentage obtained ablution Rather, they are good at the baseline condition was 45.83%, indicating the ability of wudhunya Rather, they are still low. While the percentage of state intervention ablution Rather, they are obtained is 87.5% meaning that the child's ability to perform ablutions pollutes considerably increased. At baseline conditions ablution Rather, they change the level is 25% (+) means to indicate a positive direction that the percentage of ablution Rather, they acquired during baseline conditions slightly increased but the percentage is still low. As for the intervention rate is 50% perubahanya level (+) means indicates a positive direction that the percentage of ablution Rather, they are obtained in much improved during the intervention condition compared to baseline conditions. As for the percentage overlapnya gained as much as 0%, meaning that the smaller the percentage overlape the better the effect of interventions on the target behavior. Thus the previously proposed hypothesis can be accepted that the media picture word cards can increase the recognition of ablution for children Tunagrahita Rather, they are class II in the State SDLB Manggis Ganting Bukittinggi. It may be advisable to oil the school, and teachers should provide ablution skills to all students, especially students SLB. And in providing learning meyesuaikan always take the child and learning methods that match the child.

ABSTRAK

ESI. 2012 : *Meningkatkan Pengenalan Tata tertib Wudhu Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas II di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi (Single Subject Research),*

Skripsi : PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilakukan pada seorang anak tunagrahita sedang X kelas II di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi, dari hasil pengamatan ditemui anak dalam melakukan wudhu belum sempurna, dan belum beraturan. Maka dari itu peneliti ingin meningkatkan tata tertib wudhu melalui media kartu kata bergambar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Single Subject Research dengan desain A – B. Ukuran target behaviournya dengan persentase, anak disuruh melakukan tata tertib wudhu, kemudian peneliti mencatat hasilnya dan dihitung menggunakan persentase, berapa persen anak dapat melakukan tata tertib wudhu tersebut. Data dianalisa dengan menggunakan analisis visual grafik yang terdiri dari analisis dalam kondisi dan antar kondisi.

Setelah data dianalisis, maka didapat persentase tata tertib wudhu yang baik pada kondisi baseline adalah 45,83% ini menandakan kemampuan tata tertib wudhunya masih rendah. Sedangkan pada kondisi intervensi persentase tata tertib wudhu yang didapat adalah 87,5% artinya bahwa dalam kemampuan tata tertib berwudhu anak jauh meningkat. Pada kondisi baseline tingkat level perubahan tata tertib berwudhu adalah 25% (+) artinya menunjukkan kearah positif bahwa persentase tata tertib berwudhu yang didapat selama kondisi *baseline* sedikit naik namun persentasenya masih rendah. Sedangkan untuk intervensi tingkat level perubahannya adalah 50% (+) artinya menunjukkan ke arah yang positif bahwa persentase tata tertib berwudhu yang didapat pada selama kondisi *intervensi* jauh meningkat dibandingkan dengan kondisi *baseline*. Sedangkan untuk persentase overlapnya didapat sebanyak 0%, artinya semakin kecil persentase *overlap* maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap target behaviour. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima yaitu media kartu kata bergambar dapat meningkatkan pengenalan tata tertib wudhu bagi anak tunagrahita sedang kelas II di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi. Maka dapat disarankan kepada kepala sekolah, dan guru hendaknya memberikan keterampilan berwudhu kepada semua siswa khususnya siswa SLB. Dan dalam memberikan pembelajaran selalu memperhatikan anak dan menyesuaikan metode pembelajaran yang cocok dengan anak.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupanya kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah yang penuh kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Tunagrahita Sedang CI/ DII”. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa BAB dengan mempedomani penulisan karya ilmiah dari UNP tahun (2008). BAB I berupa pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. BAB II terdapat kajian teori tentang Pengertian Wudhu, Tata Cara berwudhu’, Syarat Sah Berwudhu, Yang Membatalkan Wudhu, Pengertian Media Kartu Kata Bergambar, Langkah- langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar, Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar, Pengertian Anak Tunagrahita Sedang, Kemampuan Pemahaman Konsep Berwudhu Anak Tunagrahita Sedang, Penelitian yang Relevan, Kerangka Konseptual dan Hipotesis. BAB III berisi tentang Metode Penelitian, yaitu Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Subjek Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Langkah- langkah Intervensi, dan Teknik Analisis Data. BAB IV hasil penelitian yang terdiri dari Deskripsi

Data, Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian. BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna khususnya untuk jurusan Pendidikan Luar Biasa dan pembaca pada umumnya.

Padang Juli 2012

E S I

UCAPAN TERIMA KASIH



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara moril maupun materil:

1. Buat Apak Faisal dan Amak Emlius terima kasih banyak atas pengorbanann apak dan amak selama ini yang telah memberikan kasih sayang dan cinta kasih serta memberikan kepercayaan penuh sama si, tanpa apak dan amak rasanya si bukanlah apa- apa karena apak dan amaklah yang selama ini memberikan semangat dalam diri si.
2. Buat uni- uni (ni Pida, ni Pi, ni Cil, ni Reni, Roza)dan adik ku tersayang (Murni) terima kasih atas motivasi serta dorongan semangat yang sangat membangun.
3. Buat Inyiak Zainuddin Abdullah terima kasih banyak nyiak atas bantuan- bantuan yang sangat membantu si selama dalam perkuliahan ini.
4. Buat Pak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan urusan urusan penulis untuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Buat Pak Drs. Amsyaruddin, M.Ed selaku PA dan pembimbing I, terimakasih pak atas segala bimbingan dan bantuan yang bapak berikan selama ini.

6. Buat Bu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih bu atas segala bantuan dan bimbingan ibu selama ini, serta atas segala kemudahan yang ibu berikan selama bimbingan.
7. Buat Bapak dan ibu Dosen PLB yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, telah membimbing dan menuntun penulis selama ini, sehingga penulis memperoleh wawasan dan ilmu dibidang PLB.
8. Buat Bedral Hikmah Jaya, S.Pd selaku kepala sekolah tempat penulis melakukan penelitian.
9. Buat teman galo- galo (ieis, chika siska, mega cipi, desni, ranti dan bundo yerika) terima kasih banyak atas dorongan semangat dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
10. Buat ibuk dan bapak kos yang telah menjadi orang tua selama si berada di padang ini.
11. Buat teman seperjuangan BP 2008 tanpa terkecuali, terima kasih banyak atas kebersamaan selama ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang belum tersebut namanya, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penulisan	7
F. Mamfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. WUDHU.....	9
a) Pengertian Tata Cara Wudhu.....	9
b) Pengertian Wudhu	9
c) Pengertian Tata Cara Wudhu.....	10

d) Tata Cara Berwudhu	10
e) Syarat- Syarat Berwudhu	12
f) Yang membatalkan Whudu	13
B. Media Kartu Kata Bergambar	14
a) Pengertian Media Kartu Bergambar	14
b) Langkah- langkah Penggunaan Media Kartu Bergambar	16
c) Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Bergambar	16
C. Hakekat Anak Tunagrahita	18
a) Pengertian Anak Tunagrahita Sedang	18
b) Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang.....	19
c) Penyebab Anak Tunagrahita.....	20
D. Kemampuan Pemahaman Konsep Berwudhu Anak Tunagrahita Sedang	21
E. Penelitian yang Relevan	22
F. Kerangka Konseptual.....	22
G. Hipotesis	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
.....	
B. Variabel Penelitian.....	27
C. Defenisi Operasional Variabel	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Seting Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30

2. Alat Pengumpulan Data	30
G. Teknik Anallisis Data	30
H. Kisi- kisi penelitian	37
I. Kriteria Penilaian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data.....	39
1. Kondisi Baseline	39
2. Kondisi Intervensi	42
B. Analisis data.....	48
1. Analisis Dalam Kondisi	48
2. Analisis Antar Kondisi.....	61
C. Pembuktian Hipotesis	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	
-----------------------	--

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Panjang Kondisi Baseline	42
Grafik 4.2	Panjang Kondisi Intervensi	47
Grafik 4.3	Perbandingan Hasil Data Baseline Dan Intervensi	48
Grafik 4.4	Kecenderungan Arah.....	50
Grafik 4.5	Stabilitas Kecenderungan.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka konseptual	23
Bagan 3.1 prosedur dasar desain penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi- Kisi Penelitian	37
Tabel 3.2	Level Perubahan Data	34
Tabel 3.3	format rangkuman komponen analisis visual grafis dalam kondisi	35
Tabel 3.4	Variabel Yang Berubah.....	36
Tabel 3.5	Format Rangkuman Komponen Analisis Antar Kondisi	37
Tabel 4.1	Kemampuan Awal Subjek.....	41
Tabel 4.2	Kemampuan Pada Kondisi Intervensi	46
Tabel 4.3	Panjang Kondisi	49
Tabel 4.4	Estimasi Kecenderungan Arah	51
Tabel 4.5	Persentase Stabilitas Baseline	53
Tabel 4.6	Persentase Stabilitas Intervensi	56
Tabel 4.7	Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline Dan Intervensi	56
Tabel 4.8	Kecenderungan Jejak Data.....	59
Tabel 4.9	Level Stabilitas Dan Rentang.....	59
Tabel 4.10	Level Perubahan.....	59
Tabel 4.11	Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi	60
Tabel 4.12	Jumlah Variabel Yang Dirubah Kondisi A dan B.....	61
Tabel 4.13	Perubahan Kecenderungan Arah Kemampuan	62
Tabel 4.14	Perubahan Stabilitas Kecenderungan.....	63
Tabel 4.15	Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	64
Tabel 4.16	Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I instrumen kemampuan awal	72
2. Lampiran II instrumen pedoman penelitian	74
3. Lampiran III rencana pelaksanaan pembelajaran	76
4. Lampiran IV instrumen kondisi baseline	82
5. Lampiran V instrumen kondisi intervensi	96
6. Lampiran Dokumentasi	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keistimewaan islam yang sangat menonjol ialah perhatiannya terhadap kesucian dan kebersihan seseorang, baik jasmani ataupun rohani. Kebersihan dan kesucian jasmani menyangkut badan, pakaian, tempat dan alat- alat yang di gunakan untuk makan dan minum dari kotoran dan najis.

Sedangkan kebersihan dan kesucian yang menyangkut rohani, antara lain harus terbebas dari hadast bila hendak melaksanakan sesuatu ibadah yang harus di lakukan dengan keadaan suci dari hadats.Yang di maksud dengan hadats menurut Ibnu Al_Mundzir adalah suatu sifat atau keadaan yang oleh syar'i dapat menghalangi sahnya seseorang untuk beribadah kepada Allah SWT, yang di maksud dengan bersuci dari hadats ialah mensucikan badan dari hadats kecil dengan berwudhu'.

Hadats adalah sifat syar'i yang mengenai sebagian atau seluruhnya anggota badan sehingga menghilangkan kesucian (Al_Qur'an dan Terjemahnya, hal. 158-159). Sifat syar'i ini disebut najis hukmiy, artinya bahwa syar'i (pembuat syariat) menghukumi hadats sebagai suatu yang najis yang dapat menjadi penghalang melakukan ibadah, seperti shalat dan thawaf.

Wudhu menurut bahasa arab, berasal dari kata Al_Wadha'ah yang berarti kebersihan dan kecerahan ini terdapat dalam buku tuntutan shalat. Kata wudhu' dengan men-dhamah-kan huruf waw adalah perbuatan wudhu'.

sedangkan dengan men-fathah-kan huruf waw (wadhu') berarti air untuk berwudhu'.

Menurut istilah, wudhu' adalah penggunaan air untuk anggota-anggota tubuh tertentu yaitu wajah, dua tangan, kepala, dan dua kaki untuk menghilangkan apa yang menghalangi seseorang untuk melaksanakan shalat dan ibadah yang lain.

Sedangkan menurut Mokh. Syaful Bakhri wudhu adalah mengambil air untuk shalat, membersihkan anggota wudhu dari hadats kecil.

Wudhu' merupakan cara kita untuk membersihkan diri dari hadats kecil sebelum melakukan ibadah kepada Allah SWT, apabila kita tidak mensucikan diri dari hadast maka ibadah yang kita lakukan itu tidak akan di terima Allah SWT. Wudhu' bertujuan untuk membersihkan diri dari hadats kecil sebelum kita melakukan ibadah kepada Allah.

Bagi anak Tunagrahita, kegiatan berwudhu ini bukanlah hal yang mudah untuk di lakukan anak sendiri seperti kebanyakan anak normal lainnya, dikarenakan rendahnya intelegensi anak, kurangnya pengetahuan anak tentang kegunaan dan cara berwudhu, serta perlengkapan yang dipakai untuk berwudhu' dan langkah- langkah dalam kegiatan berwudhu', dengan kendala yang di temukan seperti itu pada Sekolah Luar Biasa (SLB) khususnya tingkat sekolah dasar, kegiatan berwudhu' ini telah menjadi salah satu pembelajaran yang harus di ajarkan pada anak didik dan telah di masukkan kedalam kurikulum pembelajaran pada kelas DII/ CI. Dengan

standar kompetensi (4. Mengenal tatacara berwudhu) dan kompetensi dasar (4.2 menyebutkan tata tertib berwudhu).

Media pembelajaran yang menggunakan lukisan, potrek, slide film adalah bentuk pembelajaran yang dicurahkan kepada anak dengan penggunaan media. Menurut Oemar Hamalik (1994:95) menyatakan media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potrek, slide film.

Penggunaan media kartu kata bergambar ini dilakukan dengan cara membacakan di depan kelas sambil memperlihatkan gambarnya langsung dan kemudian di peragakan di depan kelas sehingga anak dapat langsung mengamati apa saja yang termasuk kedalam tata cara wudhu kemudian anak dapat menyebutkan dan menerapkan pada diri sendiri secara langsung di tempat berwudhu dengan menggunakan air. Selain itu dengan media kartu kata bergambar akan dapat meningkatkan ketertarikan anak dalam memperhatikan pelajaran karena kartu kata bergambar tidak jauh dari dunia anak-anak. Dengan media ini pembelajaran pun bisa dirancang menjadi lebih menarik dengan pendekatan belajar sambil bermain.

Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita sedang melalui media kartu kata bergambar atau anak sering meminta peneliti bercerita dengan menggunakan kartu kata bergambar tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi pada bulan September 2011 sampai bulan November 2011, terlihat bahwa pengetahuan anak dalam berwudhu' masih kurang, hal tersebut bisa dilihat dari kegiatan anak saat pembelajaran praktek ibadah yang dilaksanakan pada setiap hari jum'at di sekolah, sewaktu penulis menanyakan pada anak apakah kamu mengetahui apa itu wudhu' ada yang menjawab tidak dan ada pula yang menjawab dengan asal- asalan saja, seperti wudhu adalah kegiatan sebelum shalat dan wudhu adalah memegang air.

Dengan pendekatan yang penulis lakukan pada anak, dapat di peroleh keterangan bahwa anak belum mengetahui apa itu sebenarnya wudhu', anak tidak mengetahui tata cara berwudhu yang benar, saat penulis mencoba lagi memberikan pertanyaan kepada anak tentang berwudhu', anak memberikan jawaban yang kurang benar dan kadang- kadang anak tidak memberikan jawaban.

Keterangan pihak sekolah terutama wali kelas menjelaskan bahwa, anak perlu dilatih untuk bisa berwudhu dengan benar, karena sewaktu praktek ibadah di sekolah guru sering melihat anak melakukan wudhu' dengan asal- asal saja. Selama ini guru telah berusaha mempergunakan media pembelajaran seperti metode Demonstrasi dan media gambar poster dalam menjelaskan berwudhu' ini. Namun hal itu belum menampakkan hasil yang memuaskan.

Dari hasil asesmen yang penulis lakukan pada bulan September 2011 diperoleh gambaran kemampuan anak dalam berwudhu, sebagai berikut anak tidak dapat membaca niat berwudhu, yang mana kita ketahui bahwa dalam berwudhu hal yang sangat penting sekali kita lakukan adalah berniat, kemudian hal yang juga anak tidak mampu lakukan saat berwudhu adalah membasuh kedua telapak tangan dengan benar, berkubur- kubur dengan benar, membasuh kedua lubang hidung dengan benar, membasuh muka mulai dari tempat tumbuhnya rambut sampai dengan dagu, menyapu sebagian kepala, membasuh kedua telinga, dan mencuci kedua kaki sampai dengan mata kaki, kalau pun anak bisa melakukan sebagian dari tata cara berwudhu tersebut seperti membasuh muka, anak hanya melakukan dengan cara asal-asalan saja tanpa memperhatikan syarat yang harus dipenuhi dalam berwudhu selain itu ketentuan dalam tata cara berwudhu yang juga selalu dilupaan anak yaitu mendahulukan anggota wudhu yang kanan baru kemudian yang kiri. Sebelum ini pembelajaran berwudhu sudah pernah diajarkan di sekolah terhadap anak dengan menggunakan media poster dan bersifat *classical*.

Berdasarkan hasil asesmen diatas penulis tertarik untuk mencoba media lain untuk meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu yaitu dengan mempergunakan media kartu kata bergambar sambil bercerita sebagai alat peraga untuk meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita sedang di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kumpulan masalah dalam pengamatan terhadap kemampuan tata cara berwudhu anak tunagrahita sedang. Dilihat dari permasalahan dalam latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak tidak mengetahui tata cara berwudhu dengan benar.
2. Anak tidak dapat berwudhu dengan benar.
3. Media poster yang selama ini dilakukan kurang menimbulkan kreatifitas siswa.
4. Media kartu kata bergambar belum dilakukan oleh guru di sekolah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan jangkauan atau ruang lingkup dari penelitian yang akan penulis lakukan. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu bagi anak Tunagrahita sedang sebanyak satu orang pada kelas CI /DII di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Dalam penelitian ini kegiatan meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu anak tunagrahita sedang tersebut akan dibatasi pada tata cara berwudhu kecuali niat dan do'a setelah berwudhu dengan menggunakan media kartu kata bergambar hal itu dikarenakan anak tunagrahita sedang mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep bahasa terlebih bahasa arab.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan masalah pokok yang akan diteliti, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :” Apakah media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu anak Tunagrahita sedang kelas CI/ DII di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah hasil akhir yang diharapkan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini hasil akhir yang diharapkan penulis adalah untuk membuktikan apakah media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu anak tunagrahita sedang di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan adanya kemungkinan bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi guru atau pihak sekolah

Sebagai alternatif media yang nantinya dapat di terapkan dalam pembelajaran praktek ibadah khususnya dalam berwudhu’.

2. Bagi penulis

Memperoleh informasi tentang efektif atau tidaknya media kartu kata bergambar untuk meningkatkan pengenalan tatatertib wudhu anak

Tunagrahita sedang kelas CI/D II di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

3. Bagi pembaca

Semoga pembaca dapat menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang penulis pergunakan sebagai salah satu media yang nantinya dalam proses pembelajaran.